

## Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen T.A. 2025/2026

Ririn Rahel Tampubolon<sup>1</sup>, Susy Alestriani Sibagariang<sup>2</sup>, Anggun Tiur Ida Sinaga<sup>3</sup>,

<sup>1</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [ririnrahel15@gmail.com](mailto:ririnrahel15@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [susyalestriani@gmail.com](mailto:susyalestriani@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar; [sinagaangguntiur@gmail.com](mailto:sinagaangguntiur@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

#### *Article history:*

Received 2026-04-10

Revised 2026-04-12

Accepted 2026-04-30

---

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan desain nonequivalent control group design. Populasi penelitian berjumlah 86 siswa, dengan sampel kelas X-2 sebagai kelas eksperimen sebanyak 31 siswa dan kelas X-3 sebagai kelas kontrol sebanyak 28 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, pretest, dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol mengalami peningkatan dari 39,58 menjadi 63,16. Pada kelas eksperimen juga terjadi peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi setelah diterapkan model Project Based Learning (PjBL). Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai thitung sebesar 5,711 lebih besar dari ttabel sebesar 2,002 ( $5,711 > 2,002$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen Tahun Ajaran 2025/2026.

**Kata Kunci:** Project Based Learning; Hasil Belajar; Ekonomi, Model Pembelajaran; Penelitian Eksperimen

---

### ABSTRACT

*This study aimed to determine the effect of the Project Based Learning (PjBL) model on students' economics learning outcomes of grade X at SMA Swasta Kampus Nommensen in the academic year 2025/2026. This research used a quantitative approach with a quasi-experimental design and a pretest-posttest control group design. The sample consisted of class X-3 as the experimental class and class X-2 as the control class. Data were collected through pretests and posttests, while data analysis used normality tests, homogeneity tests, and t-tests. The results showed that the average pretest and posttest scores in the control class increased from 39.58 to 63.16. In the experimental class, there was also a higher improvement in learning outcomes after the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model. Based on the t-test results, the tcount value was 5.711, which was higher than the ttable value of 2.002 ( $5.711 > 2.002$ ) with a significance value of*

---

---

$0.000 < 0.05$ , meaning that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. Therefore, it can be concluded that the Project Based Learning (PjBL) model had a positive and significant effect on students' economics learning outcomes of grade X at SMA Swasta Kampus Nommensen in the academic year 2025/2026.

**Keyword:** *Project-Based Learning; Learning Outcomes; Economics; Learning Models, Experimental Research*

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



---

**Corresponding Author:**

Ririn Rahel Tampubolon

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia; [ririnrahel15@gmail.com](mailto:ririnrahel15@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (Nurlina Ariani Hrp, 2022:2). Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Dalam kegiatan belajar dan mengajar, peserta didik adalah subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, makna dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pengajaran akan dicapai apabila peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya dari segi fisik saja yang aktif dan mentalnya tidak aktif, maka tujuan dari pembelajaran belum tercapai. Hal ini sama saja dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak merasakan perubahan dalam dirinya. Belajar pada hakikatnya adalah suatu "perubahan" yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas belajar (Nurlina Ariani Hrp, 2022:1).

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan proses pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan peserta didik secara fisik maupun mental sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar. Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru (Penelitian Kebijakan Badan Penelitian, 2020:5). Hasil belajar yang baik menjadi sangat penting dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi, karena subjek ini memiliki relevansi erat dengan kehidupan sehari-hari dan prospek karier masa depan siswa. Dengan demikian, hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat penguasaan dan pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran. Hasil ini umumnya direpresentasikan dalam bentuk nilai rapor.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan peneliti di SMA Swasta Kampus Nommensen, diperoleh informasi hasil belajar beberapa siswa kelas X SMA Swasta Nommensen Pematangsiantar tahun ajaran 2025/2026 sebagian besar dari nilai penilaian ujian sumatif akhir semester siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Penilaian Nilai Ujian Akhir Semester Siswa SMA Swasta Kampus Nommensen 2025/2026**

Kelas	Jumlah Siswa	A (Sangat baik) 85-100	B (Baik) 70-84	C(Cukup) 69-50	D(Perlu Bimbingan) 49-0
X-1	30	5	8	10	7
X-2	31	4	4	16	7
X-3	28	2	3	11	12
JUMLAH	89	11	15	37	26

Berdasarkan data tersebut, hasil belajar ekonomi siswa kelas X masih tergolong rendah. Sebanyak 75,5% siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70. Rendahnya hasil belajar ini disebabkan karena pembelajaran masih didominasi oleh model Teacher Centered Learning yang berpusat pada guru.

## 2. METODE

Metode penelitian merupakan proses kegiatan yang meliputi pengumpulan data, analisis, serta pemberian interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode Quasi Experimental Design, desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiono, 2017:77) dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design, desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. desain ini digunakan karena baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara acak (random), melainkan sudah terbentuk sebelumnya. Peneliti hanya memberikan perlakuan (treatment) pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan tersebut.

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan topik yang diteliti. Sesuai dengan judul penelitian yakni "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen"

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2017:80). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen Tahun Ajaran 2025/2026.

**Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X di SMA Swasta Kampus Nommensen**

Tahun Ajaran 2025/2026			
KELAS	PRIA	WANITA	JUMLAH
X-1	20	10	30
X-2	10	21	31
X-3	15	13	28
Jumlah :		86	

(Data Primer tahun 2025)

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi berperan serta (Participant Observation), Proses Pembelajaran (treatment) dan tes akhir (posttest).

#### 1. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono, 2017:145). Observasi dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi suatu sekolah dan sejauh mana potensi yang dimiliki siswa.

#### 2. Test Awal (pretest)

Pretest merupakan tes yang dilakukan oleh siswa untuk mengetahui keterampilan serta kemampuan yang dimiliki siswa ketika sebelum dilakukan perlakuan atau sebelum terlaksananya pembelajaran

#### 3. Test Akhir (posttest)

Pemberian tes akhir merupakan langkah terakhir yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap hasil belajar konsep matematis siswa kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen. Bentuk tes yang diberikan berupa tes tertulis (posttest). Siswa diberi tugas untuk menyelesaikan dan membuat soal tentang materi "Pasar dan Aktivitas Ekonomi" berdasarkan penjelasan guru dengan model pembelajaran *Project Based Learning*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Kampus Nommensen, peneliti melakukan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data dilakukan di SMA Kampus Nommensen Jl. Sangnauluh No.04 , Kelurahan Siopat Suhu, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara pada kelas X-3. Penelitian berlangsung pada tanggal 7 April hingga 08 Mei 2026. Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada materi Pasar dan Aktivitas Ekonomi di kelas X-3 dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan beralokasi waktu (45 menit x 9). Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil data dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 26 soal pada materi Pasar dan Aktvitas Ekonomi yang berujuan untuk menggali pemahaman ekonomi siswa terlebih pada materi tersebut. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas di X-1 untuk mengetahui apakah soal tersebut layak digunakan dalam penelitian. Setelah mengetahui validitas dan reliabilitas soal, kemudian peneliti melakukan uji tingkat kesukaran, daya pembeda, normalitas, homogenitas, uji hipotesis, uji statistik T.

### Uji Validitas Data

Validasi penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Kampus Nommensen. Data validasi penelitian ini dilakukan dikelas X-1 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang dengan soal pilihan ganda berjumlah 30 soal. Dengan taraf signifikan 5% (0,05). Karena sampel yang digunakan sebanyak 30 siswa, maka  $r_{tabel}$  0,361. Untuk menentukan validitas tiap butir soal digunakan korelasi product moment dengan angka kasar dengan menggunakan SPSS Software 27. Kriteria uji yang digunakan adalah :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item valid
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tidak valid

Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3. Uji Validitas**

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keputusan
1	0,724	0,361	Valid
2	0,619	0,361	Valid
3	0,455	0,361	Valid
4	0,176	0,361	Tidak Valid
5	0,417	0,361	Valid
6	0,464	0,361	Valid
7	0,334	0,361	Tidak Valid
8	0,576	0,361	Valid
9	0,695	0,361	Valid
10	0,454	0,361	Valid
11	0,538	0,361	Valid
12	0,426	0,361	Valid
13	0,432	0,361	Valid
14	0,628	0,361	Valid
15	0,566	0,361	Valid
16	0,459	0,361	Valid
17	0,614	0,361	Valid
18	0,556	0,361	Valid
19	0,587	0,361	Valid
20	0,640	0,361	Valid
21	0,528	0,361	Valid
22	0,361	0,361	Valid
23	0,732	0,361	Valid
24	0,482	0,361	Valid
25	0,482	0,361	Valid

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keputusan
26	0,556	0,361	Valid
27	0,468	0,361	Valid
28	0,357	0,361	Tidak Valid
29	0,224	0,361	Tidak Valid
30	0,788	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan hasil perhitungan validasi dengan 30 item pertanyaan dengan tes pilihan ganda dengan jumlah responden 30 siswa dimana taraf signifikan = 0,05 dan rtabel = 0,361 dimana diketahui rhitung lebih besar dari rtabel., Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 30 soal terdapat 26 soal valid dan 4 soal yang tidak valid , maka 26 item pertanyaan dengan tes pilihan ganda dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data

### Uji Reliabilitas

Dalam uji reabilitas digunakan untuk mengetahui taraf tingkat kepercayaan suatu evaluasi. Adapun yang dimaksud dengan taraf kepercayaan yaitu untuk mengetahui tes tersebut memberikan hasil yang tepat. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut menggunakan rumus Alpha Cronbach. Untuk kriteria reliabilitas angket jika rhitung > rtabel dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka angket itu dikatakan reliabel. Namun dan jika rhitung > rtabel maka angket dianggap tidak memiliki reliabilitas. Apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60 dikatakan reliabel, namun jika nilai Cronbach Alpha < 0,60 dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	26

Berdasarkan tabel 4, diatas menunjukkan bahwa uji reliabilitas memperoleh koefisien reliabilitas tes 0,910 dapat diketahui bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa data dapat dikatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai Cronbach'alpha > 0,60 dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ).

### Uji Daya Pembeda Instrumen

Untuk mengetahui daya pembeda pada instrumen soal, telah dilakukan analisis data yang hasilnya disajikan pada lampiran. Klasifikasi Daya Pembeda ada pada tabel 3.6. Ringkasan hasil analisis daya pembeda ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel. 5 Uji Daya Pembeda Instrumen**

No.	Daya Pembeda	Kategori
Soal 1	.703	Baik sekali
Soal 2	.558	Baik
Soal 3	.420	Baik
Soal 4	.379	Cukup
Soal 5	.453	Baik
Soal 6	.564	Baik
Soal 7	.666	Baik
Soal 8	.369	Cukup

Soal 9	.453	Baik
Soal 10	.348	Cukup
Soal 11	.420	Baik
Soal 12	.579	Baik
Soal 13	.548	Baik
Soal 14	.389	Cukup
Soal 15	.618	Baik
Soal 16	.511	Baik
Soal 17	.544	Baik
Soal 18	.569	Baik
Soal 19	.432	Baik
Soal 20	.328	Cukup
Soal 21	.720	Baik sekali
Soal 22	.453	Baik
Soal 23	.463	Baik
Soal 24	.495	Baik
Soal 25	.430	Baik
Soal 26	.736	Baik sekali

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat sebanyak 26 soal uji coba, menunjukkan bahwa 5 soal yang memiliki interpretasi Cukup , 18 yang memiliki interpretasi Baik, dan 3 soal yang memiliki interpretasi Sangat Baik

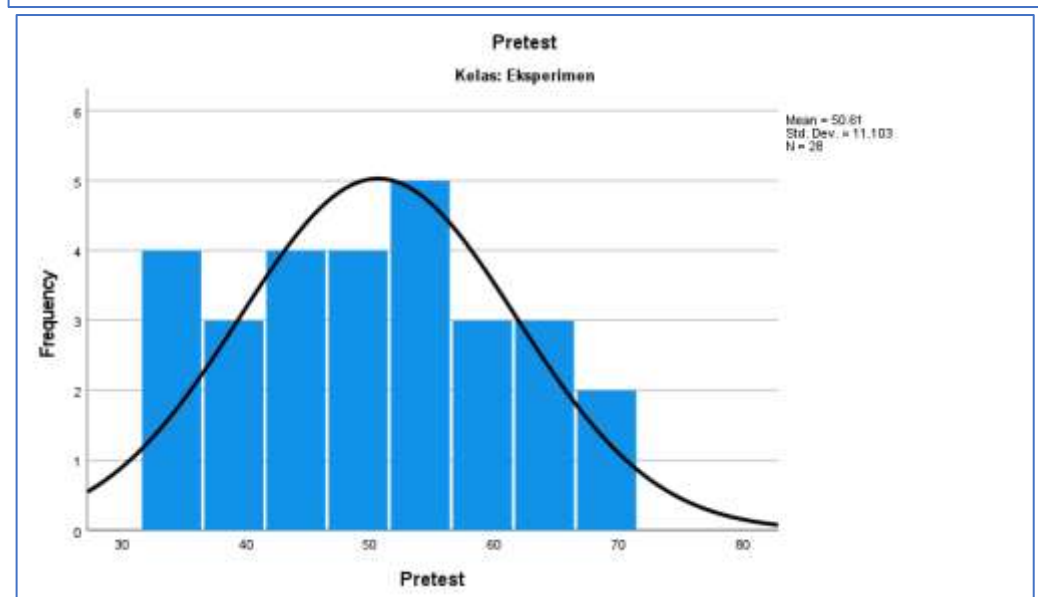
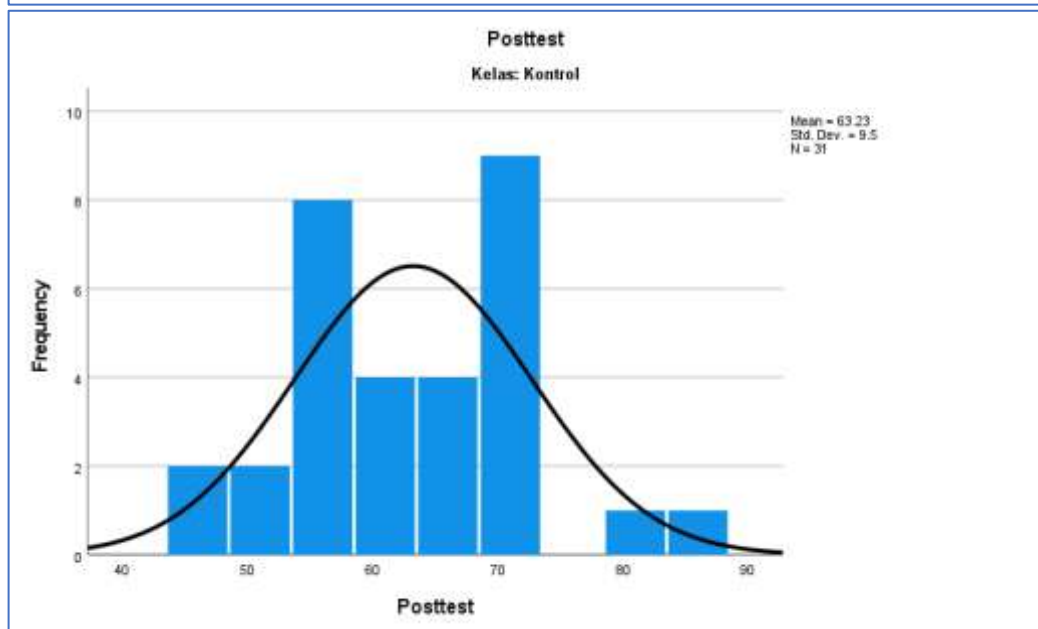
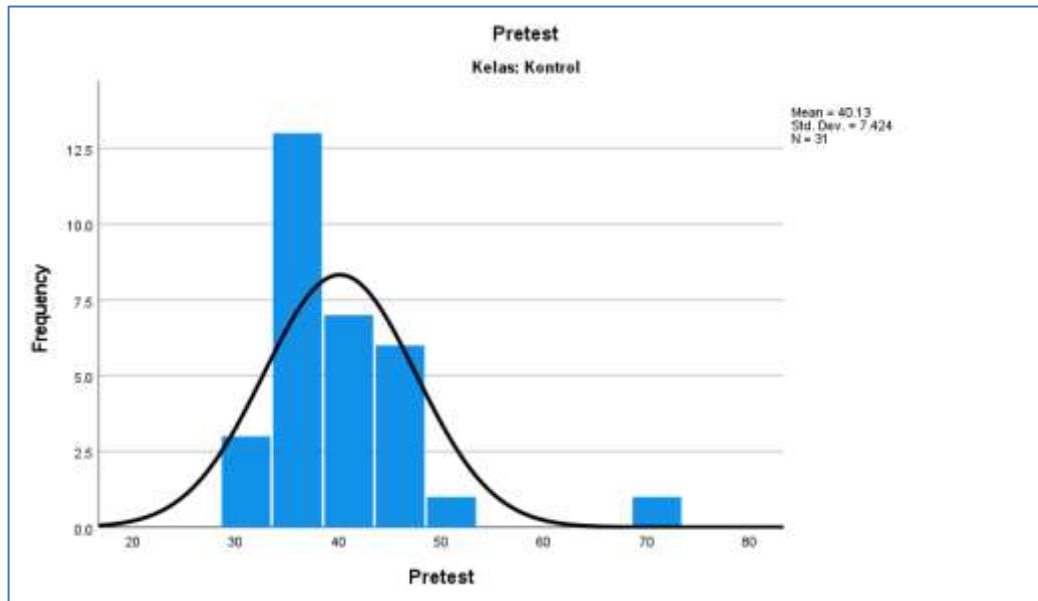
### Uji Normalitas

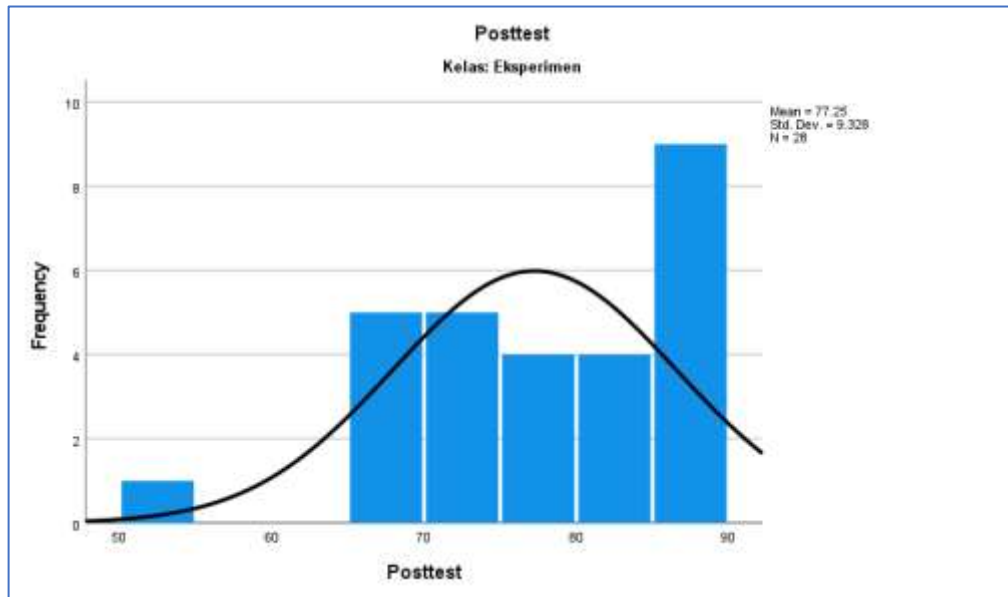
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi soal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27 dengan menggunakan Teknik Kolmogrov Smirnov (K-S). Data dapat tergolong normal apabila menggunakan taraf signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas, yaitu:

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas  
Tests of Normality**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Kelas	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest Kontrol	.142	31	.110
	Posttest Kontrol	.098	31	.200*
	Pretest Eksperimen	.122	28	.200*
	Posttest Eksperimen	.125	28	.200*

Uji Normalitas Histogram  
Gambar 1.





Pengujian normalitas ini digunakan dengan teknik Kolmogrov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan table 4.5 nilai sig Pretest Kontrol 0.110, Posttest Kontrol 0.200, Pretest Eksperimen 0.200 dan Posstest Eksperimen 0.2000 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Homogenitas**

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut terhadap data hasil belajar peserta didik, perlu dilakukan uji homogenitas varians terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini penting karena merupakan salah satu syarat dalam analisis statistik, khususnya dalam uji parametrik maupun sebagai pertimbangan dalam memilih metode analisis lanjutan.

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan untuk membandingkan hasil ujian antar kelas, guna memastikan bahwa masing-masing kelompok memiliki sebaran nilai yang serupa sebelum diberikan perlakuan. Uji dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27 dengan kriteria pengujian :

- Jika nilai Sig. < 0,05 maka dikatakan bahwa data sama (tidak homogen)
- Jika nilai Sig. > 0,05 maka dikatakan bahwa data sama (homogen)

Berikut merupakan hasil uji homogenitas pada penelitian ini.

**Tabel. 7 Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.047	1	57	.828
	Based on Median	.039	1	57	.843
	Based on Median and with adjusted df	.039	1	56.997	.843
	Based on trimmed mean	.033	1	57	.857

(Olahan data SPSS 27, 2026)

**Hipotesis (Uji T)**

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel indepenen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sabagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan materi pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Swasta Kampus Nommensen
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan materi pembelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Swasta Kampus Nommensen

Berikut merupakan hasil uji t pada penelitian ini

**Tabel 8. Uji T  
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HasilBelajar	Equal variances assumed	.047	.828	-5.711	57	.000	-14.024	2.456	-18.941	-9.107
	Equal variances not assumed			-5.716	56.588	.000	-14.024	2.453	-18.938	-9.111

Berdasarkan tabel 7 di atas, maka dapat dilakukan perhitungan nilai t tabel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= (a/2;n-k-1) \\
 &= (0,05;59-1-1) \\
 &= 0,025;57 \\
 &= 2,0002
 \end{aligned}$$

Analisis Independent Samples Test pada tabel 4.7, diperoleh nilai t hitung sebesar 5,711 (diambil nilai mutlak). Jika dibandingkan dengan nilai t tabel, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  2,002. Selain itu, nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh adalah sebesar 0,000, yang mana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung}$  (5,711) yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,002) serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, penerapan model Project Based Learning lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Swasta Kampus Nommensen. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Seluruh butir soal terbukti valid dengan berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa keseluruhan butir soal (1-30) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (pada taraf signifikan 5%) maka data disimpulkan bahwa sebanyak 26 soal yang valid 4 soal yang tidak valid, dan nilai reliabilitas yang diperoleh tergolong sangat tinggi dengan berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa data dapat dikatakan reliabel. Hal ini dikarenakan nilai Cronbach'alpha  $> 0,60$  dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu mengukur hasil belajar siswa secara konsisten. Selain itu, daya pembeda dan variasi tingkat kesukaran soal memperkuat kualitas instrumen evaluasi yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,711 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,002 dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, penerapan model Project Based Learning terbukti mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Project Based Learning yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Menurut teori Project Based Learning, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam proses menemukan, menganalisis, dan menyelesaikan suatu permasalahan melalui kegiatan proyek. Dalam penelitian ini, siswa dilibatkan dalam kegiatan diskusi kelompok, analisis pasar, wawancara, dan penyusunan proyek sehingga siswa lebih aktif, kreatif, serta mampu memahami materi ekonomi dengan lebih baik.

Karakteristik pembelajaran ekonomi yang menuntut kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah juga mendukung penerapan model Project Based Learning. Mata pelajaran ekonomi tidak hanya mempelajari konsep secara teoritis, tetapi juga berkaitan dengan aktivitas ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggunaan model Project Based Learning sangat sesuai karena siswa dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata melalui kegiatan proyek yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Tina Lisa Edtami, Rizka Andhika Putra, dan Ahyo Ruhyanto (2023) menunjukkan bahwa model Project Based Learning berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu, penelitian Putri Melisa, Nursamsu, dan Setyoko (2024) juga membuktikan bahwa penerapan model Project Based Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional. Persamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model Project Based Learning efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran, termasuk ekonomi.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa ( $H_0$ ) ditolak, dan ( $H_a$ ) diterima, dimana artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Project Based Learning terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Kampus Nommensen Tahun Ajaran 2025/2026.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andri Y, A. N. S. Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1>
- Arikunto. (2018). DASAR-DASAR EVALUASI PENDIDIKAN.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, M., & Fahira, E. F. (2023). *Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka* Penerbit Cv. Eureka Media Aksara.
- Dahri, N. (2022). Problem and Project Based Learning (PPjBL) Model Pembelajaran Abad 21. <https://muharikarumahilmiah.com/>
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan kekurangan Project-based Learning untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Inovasi Kurikulum*, 19(2), 213–226. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i2.44226>
- Farid Wajdi, M. latifah, D. A. R. H. N. W. R. S. W. E. P. M. Majdi. (n.d.). KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN. Retrieved [www.freepik.com](http://www.freepik.com)
- Tina Lisa Edtami, R. A. P. A. R. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Kawali. In *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 4, Number 1).
- Putri Melisa, N. S. (2024). Pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Materi Plantae Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Langsa. *Journal of Student Research*, 2(2), 202–209. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i2.2851>
- Nurlina Ariani Hrp. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)
- Pardomuan Nauli Bulan, A., Febrina, A., Susilowaty, N., Fatchurrohman, M., Novianti, W., Teresia, E., Sembiring, B., Desty, C., Subroto, E., & Mardhiyana, D. (n.d.). MODEL-MODEL PEMBELAJARAN.
- Penelitian Kebijakan Badan Penelitian. (2020). Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa. <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>
- Ricardo, & Rini Intansari Meilani. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes) (Vol. 1, Number 1). <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>
- Fatma Indah Sari1, Z. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11(2).

Sani, R. A. (2021). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Santoso, Singgih. 2018. *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sudjana, N. (2020). *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian*.

Sugiyono. (2019). *Metodologi penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*.

Yuli Ani Setyo, Dewi, S., Munawaroh, D. A., Hayati, R. M., Arifin, Z., Al, S., Mojokerto, H., Negeri, M., & Batu, K. (2021). *Metode Teacher Centered Learning (TCL)*.  
<http://snastep.com/proceeding/index.php/snastep/index>